

SKRIPSI

UPAYA GURU MATA PELAJARAN FIQIH DALAM

MEMBINA DISPLIN IBADAH SHALAT SISWA KELAS VII

MTs NURUL HUDA BATANGHARI

OLEH :

NIKE MEGARANI
NPM. 1701010060



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H / 2021 M

**UPAYA GURU MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MEMBINA
DISPLIN IBADAH SHALAT SISWA KELAS VII MTs NURUL HUDA
BATANGHARI**

OLEH:

**NIKE MEGARANI
NPM. 1701010060**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M.Pd

Pembimbing II : Buyung Syukron, S.Ag.,SS.,MA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H / 2021 M

PERSETUJUAN

Judul :UPAYA GURU MATA PELAJARAN FIQH DALAM
MEMBINA DISIPLIN IBADAH SISWA KELAS VII MTs
NURUL HUDA BATANGHARI

Nama : NIKE MEGARANI
NPM : 1701010060
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)


DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Arif, M.Pd.
NIP. 19610210 198803-1-004

Metro, 09 Juni 2021
Dosen Pembimbing II


Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimil (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : NIKE MEGARANI
NPM : 1701010060
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : UPAYA GURU MATA PELAJARAN FIQH DALAM MEMBINA DISIPLIN IBADAH SISWA KELAS VII MTs NURUL HUDA BATANGHARI

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Metro, 09 Juni 2021
Dosen Pembimbing II


Dr. M. Arif M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004


Buyung Syukran S.Ag. SS, MA
NIP. 19721117 200003 1 004

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Umar M.Pd.I
NIP. 19750604 200710 1 0053



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: P-3169/In-28-1/D/PP-00.9/08/2021

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU MATA PELAJARAN FIQH DALAM MEMBINA DISIPLIN IBADAH SHALAT SISWA KELAS VII MTS NURUL HUDA BATANGHARI. Disusun oleh: Nike Megarani, NPM. 1701010060, Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/28 Juni 2021

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Penguji II : Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

Sekretaris : Tika Mayang Sari, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

UPAYA GURU MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MEMBINA DISPLIN IBADAH SHALAT SISWA KELAS VII MTs NURUL HUDA BATANGHARI

Oleh :
Nike Megarani

Keberhasilan dalam membina disiplin ibadah siswa tidak lepas dari usaha guru sebagai pembimbing dan kemauan dari diri siswa, guru dan siswa harus saling melengkapi satu sama lain. Dimana membina disiplin ibadah ini harus dilakukan secara terus menerus. Disiplin ibadah dapat dibagi atas tanggung jawab pelaksanaan ibadah yaitu kesiapan dalam melaksanakan kewajiban yang harus dilakukan. Dan ketepatan waktu ibadah yaitu kesesuaian antara waktu yang telah ditentukan dengan waktu pelaksanaan ibadah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Membina Disiplin Ibadah Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari. Mengingat masa pademi covid 19, MTs Nurul Huda Batanghari tidak dapat melaksanakan pelajaran dengan full seperti biasanya sebelum pademi berlangsung, oleh karena itu peneliti pada penelitian ini memfokuskan pada ibadah shalat dhuha siswa kelas VII. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : upaya guru mata pelajaran fiqih dalam memberikan pembinaan sudah cukup baik, hal ini didukung oleh hasil wawancara bersama guru mata pelajaran fiqih, siswa beserta kepala sekolah dan observasi yang telah peneliti lakukan. Membina disiplin ibadah shalat dhuha tersebut diantaranya yaitu dengan pembiasaan dengan menyediakan absensi untuk siswa-siswi, guru membuat jadwal agar bergantian menjadi imam shalat dhuha, pemberian contoh atau teladan, pengawasan, guru memberikan hukuman ketika siswa-siswi terlambat melaksanakan ibadah shalat dhuha yaitu hukuman mengelilingi lapangan. Dari wawancara yang diperoleh bahwa terdapat faktor pendukung dalam membina disiplin ibadah shalat siswa kelas VII yaitu seperti lingkungan sekolah, lingkungan kelompok, dari sisi fisiologisnya seperti kesegaran jasmani, sakit yang sedang diderita. Sedangkan faktor penahambatnya yaitu malas yang timbul dari dalam diri siswa.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Nike Megarani
Npm : 1701010060
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagaian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Metro, 09 Juni 2021

Yang menyatakan,



Nike Megarani
NPM. 1701010060

MOTTO

فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾

Artinya : “Maka celakalah bagi orang-orang yang shalat. (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya”. Qs al maun (107)¹

¹ Q.S Al-Ma'un (107):4-5

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda tercinta bapak Winardi dan ibu tercinta, ibu Paini yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi dan dorongan untuk segera terselesaikannya Skripsi ini.
2. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. penulis memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehata, kekuatan serta ridho-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal dengan judul “UPAYA GURU MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MEMBINA DISPLIN IBADAH SHALAT SISWA KELAS VII MTs NURUL HUDA BATANGHARI”, inidenganbaik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, semoga amal baik tersebut dibalas oleh Allah SWT. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, Mag.PIA Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Umar, M.Pd.I, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.
4. Drs. M. Ardi, M.Pd, selaku Pembimbing I
5. BuyungSyukron, S.Ag.,SS.,MASelakuPembimbing II
6. Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
7. Rekan-rekan seperjuangan di IAIN Metro.

Namun peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini, belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan, kiranya dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 09 Juni 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nike Megarani', written in a cursive style.

Nike Megarani

NPM. 1701010060

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Disiplin Ibadah Siswa	8
1. Pengertian Disiplin.....	8
2. Pengertian Ibadah.....	10
3. Ruang Lingkup Ibadah.....	13

B. Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih.....	14
1. Guru Mata Pelajaran Fiqih	14
2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih	17
3. Usaha Untuk Membina Disiplin Siswa	19
C. Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Membina Disiplin Siswa	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	23
B. Sumber Data.....	23
C. Metode Pengumpulan Data	24
D. Uji Keabsahan Data.....	27
E. Tehnik Analisi Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan.....	37

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 01 Gedung/Ruang MTs Nurul Huda Batanghari	33
Tabel 02 Keadaan Perlengkapan sekolah MTs Nurul Huda Batanghari.....	33
Tabel 03 Sanitasi dan Sumber Air Bersih di MTs Nurul Huda Batanghari.....	34
Tabel 04 Infrastruktur MTs Nurul Huda Batanghari	34
Tabel 05 Data Guru MTs Nurul Huda Batanghari.....	34
Tabel 06 Nama Guru serta Mata Pelajaran di MTs Nurul Huda Batanghari	35
Tabel 07 Keadaan Siswa MTs Nurul Huda Batanghari 4 Tahun Terakhir	36

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi MTs Nurul Huda Batangahari.....37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Pra Survey	57
Lampiran 2. Surat Balasan Pra Survey	58
Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi.....	59
Lampiran 4. Surat Izin Research.....	60
Lampiran 5. Surat Tugas	61
Lampiran 6. Surat Balasan Izin Research	62
Lampiran 7. Surat Bebas Pustaka.....	63
Lampiran 8. Surat Bebas Pustaka Jurusan	64
Lampiran 9. Outline	65
Lampiran 10. Alat Pengumpul Data.....	69
Lampiran 11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	72
Lampiran 12. Dokumentasi.....	86
Lampiran 13. Denah Lokasi	90
Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap jenjang pendidikan perlu adanya melakukan pembinaan disiplin ibadah siswa. Upaya dalam membina disiplin ibadah guna untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Dengan adanya pembinaan disiplin, diharapkan siswa akan bertanggung jawab terhadap semua peraturan yang telah ditetapkan. Begitu juga di MTs Nurul Huda Batanghari, setiap siswa di sekolah tersebut memerlukan pembinaan terhadap disiplin ibadah siswa.

Karena dengan adanya pembinaan disiplin yang diberikan kepadanya maka siswa akan memahami bahwa pentingnya disiplin dan diharapkan siswa mampu mendisiplinkan diri dalam mentaati peraturan sekolah sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan memudahkan pencapaian tujuan pendidikan yang ada.²

Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan.

Ibadah adalah mendekati diri kepada Allah SWT. Dengan cara melaksanakan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya, serta beramal sesuai dengan izin dari pembuat syariat (Allah).

² Andy Candra dan Arihta Perangin Angin, "Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Iklim Sekolah Dengan Disiplin Pada Siswa SMP N 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat," *Jurnal Psychomotira* 1, no. 1 (2017): 2.

Disiplin ibadah adalah perasaan patuh dan taat terhadap perbuatan bakti kepada Allah berdasarkan peraturan agama. Disiplin ibadah dapat dibagi atas tanggung jawab pelaksanaan ibadah yaitu kesiapan dalam melaksanakan kewajiban yang harus dilakukan. Dan ketepatan waktu ibadah yaitu kesesuaian antara waktu yang telah ditentukan dengan waktu pelaksanaan ibadah

“Membina disiplin merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan siswa sehari-hari di sekolah, sehingga diharapkan menjadi kebiasaan yang baik. Pendidikan sebagai salah satu, kebutuhan, fungsi social, sebagai bimbingan, sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup”.³

Upaya membina disiplin beribadah yang dilakukan oleh guru fiqih mencakup setiap macam pengaruh yang ditujukan kepada siswa untuk membantu mereka agar dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan. Selain ibadah sebagai mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dengan cara melaksanakan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya, ibadah juga sebagai penghambaan seseorang terhadap Tuhannya sebagai tujuan hidupnya, yaitu Allah SWT, ibadah juga mengandung makna instrumental, karena ibadah dilihat sebagai usaha pendidikan pribadi dan kelompok kearah pengikatan batin kepada tingkah laku bermoral.

Pembinaan ibadah shalat yang dilakukan di MTs merupakan penyempurnaan pembinaan aqidah mereka, sebab dengan ibadah (khususnya ibadah shalat) dapat memberi masukan kedalam diri jiwa anak sekaligus dapat

³ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 9–10.

meningkatkan kualitas ketaqwaan kepada Allah SWT. Pembinaan yang diberikan harus disesuaikan dengan siswa dan terus memantau perkembangannya baik dari segi intelektual, akhlak maupun ibadahnya. Pembinaan akan terjadi melalui pembiasaan dan latihan. Karena pembiasaan dan latihan tersebut akan membentuk sikap tertentu pada siswa.

Dalam observasi yang dilakukan pada tanggal 2 november 2020 di MTs Nurul Huda diperoleh data bahwa , MTs Nurul Huda Batanghari merupakan sekolah formal yang didalamnya memiliki banyak kegiatan keagamaan seperti shalat dzuhur berjamaah, shalat dhuha sebelum jam pertama masuk, menghafal suratan sebelum pelajaran dimulai, dan dalam pelajaran fiqih ada pelajaran BPI (Bimbingan Praktik Ibadah) dimana guru Fiqih setelah materi disampaikan kemudian langsung kepada praktek ibadah dari materi yang sudah disampaikan. Misalnya menyampaikan materi ketentuan shalat lima waktu kemudian dipraktikkan secara langsung di masjid.

Namun meskipun sudah banyak kegiatan yang dilakukan seperti yang sudah dijelaskan diatas berdasarkan dari observasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Batanghari bahwa siswa siswi kelas VII, diantaranya tidak disiplin dalam ibadah yaitu ketika shalat dhuha berjamaah dan sering melanggar peraturan, seperti sembunyi ketika waktu ibadah shalat, keterlambatan ketika masuk jam pelajaran. Mengingat masa pademi covid 19, MTs Nurul Huda Batanghari tidak dapat melaksanakan pelajaran dengan full seperti biasanya sebelum pademi berlangsung, oleh karena itu peneliti pada penelitian ini memfokuskan pada

ibadah shalat dhuha siswa kelas VII. Dalam hal ini langkah sebagai guru fiqih yaitu:

Upaya pertama, memberikan motivasi serta pembiasaan yakni dalam pelajaran fiqih guru dan siswa mempraktekan secara langsung praktek ibadah dimasjid sekolah , misalnya menjalankan ibadah shalat dhuha.

Upaya kedua, guru fiqih memerintahkan siswa-siswinya sebelum pelaksanaan belajar mengajar, semua siswa diwajibkan untuk ibadah shalat dhuha terlebih dahulu meskipun ibadah shalat dhuha itu sunnah namun di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda memprogramkan untuk ibadah shalat dhuha bersama baik guru maupun siswa.

Upaya ketiga, memberikan hukuman yaitu mengelilingi lapangan sekolah ketika siswa tidak mengikuti ibadah shalat berjamaah, dan melanggar peraturan lainnya.

Upaya keempat, selain adanya pembiasaan tersebut guru fiqih juga memberikan pengawasan ketika melaksanakan ibadah shalat dhuha dan juga memberikan nasihat kepada siswa pentingnya mematuhi peraturan yang ada.⁴

Dari latar belakang diatas, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana cara yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih MTs Nurul Huda dalam membina disiplin siswa, maka penulis dalam hal ini bermaksud menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul “Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Membina Disiplin Ibadah Shalat Siswa kelas VII di MTs. Nurul Huda Batanghari.”

⁴ L M, Upaya Guru Fiqih Dalam Membina Disiplin Ibadah Siswa Kelas VII MTS Nurul Huda, 2 November 2020.

B. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana upaya guru mata pelajaran fiqih dalam membina disiplin ibadah shalat siswa kelas VII MTs. Nurul Huda Batanghari?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang dirumuskan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui upaya guru mata pelajaran fiqih dalam membina disiplin ibadah shalat siswa kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari.

2. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat bagi guru

Sebagai evaluasi dalam mendisiplinkan siswa khususnya guru mata pelajaran fiqih agar lebih baik lagi dalam membina disiplin ibadah siswa.

b. Manfaat bagi siswa

Dapat dijadikan evaluasi bagi siswa agar lebih baik lagi dalam melaksanakan disiplin ibadah disekolah.

c. Manfaat bagi penulis

Sebagai penambah wawasan pengetahuan mengenai sikap disiplin ibadah dan sebagai pengalaman pribadi agar lebih meningkatkan disiplin diri.

D. Penelitian Relevan

Dari penelusuran yang peneliti lakukan ada beberapa penulis dengan tema yang relevan yaitu :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Weni Nurlita di Mts Islamiyah Ciputat Tangerang Selatan dengan judul penelitian “Upaya Guru Bidang Studi Agama Islam Dalam Membina Sikap Disiplin Ibadah Serta Implikasinya Terhadap Kedisiplinan Ibadah Siswa Di MTs. Islamiya Ciputat Tangerang Selatan”. Perbedaan penelitian Weni Nurlita dengan penelitian ini yaitu pada metode penelitian, metode pengumpulan data dan objek penelitian. Penelitian Weni Nurlita menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Kuantitatif disini berupa angka-angka dengan analisis menggunakan statistik, dan menggunakan statistika deskriptif yang meliputi table distribusi, frekuensi, grafik, ukuran pemusatan dan ukuran penyebaran. Sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang mana berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah. Dimana peneliti sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisi data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode pengumpulan data ini menggunakan observasi partisipan sedangkan penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat aktif dalam kehidupan informan atau tidak berperan secara

langsung dalam penelitian. Objek penelitian Weni Nurlita yaitu siswa kelas VII, VIII Dan IX, sedangkan objek penelitian ini hanya kelas VII.⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh Abdurrohman Al Farih yang berjudul *Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Disiplin Ibadah Shalat Fardhu pada Anak (Studi Kasus Kelas VIII MTs 1 Sambirejo Sragen)*. Hasil dari penelitian ini adalah “Ditemukan upaya yang orang tua dalam mendisiplinkan anaknya untuk shalat”. Perbedaan penelitian Abdurrohman Al Farih dengan penelitian ini adalah metode penelitian, metode pengumpulan data, dan variable bebas. Penelitian diatas menggunakan metode pendekatan deskriptif dengan cara deduktif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, metode pengumpulan data yang digunakan saudara Abdurrohman adalah angket untuk memperoleh informasi sedangkan penelitian ini menggunakan wawancara tidak tersruktur, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan penjelasan yang lebih mendalam mengenai fenemona yang akan diteliti, dan variabel bebas yang digunakan yaitu orang tua sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu guru mata pelajaran fiqih.⁶

⁵ Weni Nurlita, “Upaya Guru Bidang Studi Agama Islam Dalam Membina Sikap Disiplin Ibadah Serta Implikasinya Terhadap Kedisiplinan Ibadah Siswa Di MTS Islamiyah Ciputat Tangerang Selatan” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

⁶ Abdurrohman Al farih, “Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Disiplin Ibadah Salat Fardhu Pada Anak (Studi Kasus Kelas VIII MTs 1 Sambirejo Sragen)” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Disiplin Ibadah Siswa

1. Pengertian Disiplin

Disiplin menurut bahasa yaitu “discipline” yang artinya kepatuhan atau sesuatu yang berhubungan dengan tata tertib. Disiplin adalah perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya, misalnya dalam hal pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya.⁷

Menurut Wiwik “disiplin mencakup setiap pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu siswa agar ia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga penting tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan siswa terhadap lingkungan.”

Menurut Ekosiswoyo “Disiplin merupakan kesadaran yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan.”⁸

Dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwa defisini disiplin yaitu upaya untuk membentuk tingkah laku sesuai dengan yang sudah ditetapkan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan diharapkan. Disiplin harus dilatih sedangkan pembinaan disiplin dan perilaku yaitu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan siswa sehari-hari di

⁷ Aliah B. Purwakania Hasan, “Disiplin Beribadah: Alat Penenang Ketika Dukungan Sosial Tidak Membantu Stres Akademik,” *Jurnal AL-Azhar Indonesia Seri Humanior* 1, no. 3 (t.t.): 138.

⁸ Candra dan Perangin Angin, “Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Iklim Sekolah Dengan Disiplin Pada Siswa SMP N 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat,” 5–6.

sekolah, sehingga diharapkan menjadi kebiasaan yang baik. Disiplin dapat membantu siswa memiliki perasaan tanggung jawab pada diri sendiri serta kepedulian nya terhadap lingkungan. Dengan disiplin seseorang dapat membedakan hal yang harus dilakukan dan yang dilarang.

Disiplin merupakan sarana pendidikan, dalam hal mendidik disiplin berperan mempengaruhi, mendorong, membina, mengubah dan membentuk tingkah laku atau perilaku tertentu dimana sesuai dengan nilai-nilai yang telah diajarkan, ditanamkan dan juga yang telah diteladankan.

Fungsi disiplin menurut Tulus Tu'u adalah sebagai berikut:

- a. Menata kehidupan bersama, dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku disetiap masing-masing sekolah.
- b. Membangun kepribadian yang lebih baik.
- c. Melatih kepribadian sikap, perilaku serta pola kehidupan yang lebih baik.⁹

Unsur-unsur disiplin sebagai berikut :

- a. Peraturan, berfungsi sebagai pedoman perilaku.
- b. Konsistensi, berfungsi sebagai pemacu motivasi dalam proses pembinaan disiplin.
- c. Hukuman, diberikan untuk pelanggaran terhadap peraturan.
- d. Penghargaan, diberikan sebagai alasan bagi perilaku yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan.¹⁰

⁹ Sugeng Haryono, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi," *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 3 (2016): 266.

¹⁰ Moch Yasyakur, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Shalat Lima Waktu," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 5 (2016): 1197.

2. Pengertian Ibadah

Menurut bahasa ibadah artinya taat. Taat berarti patuh, tunduk, dimana mengikuti semua perintah dan menjauhi semua larangan-Nya. Makna ibadah adalah menghambakan diri sepenuhnya kepada Allah SWT.¹¹

Sedangkan yang dimaksud dengan ibadah disini ialah perbuatan yang diridhoi Allah yang dilaksanakan oleh hamba-Nya. Allah berfirman dalam surat Adz-Adzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya : “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”. (Adz-Adzariyat ayat 56).¹²

Dengan demikian, manusia diciptakan bukan hanya sekedar hidup mendiami dunia, kemudian mengalami kematian tanpa adanya pertanggungjawaban kepada sang pencipta-Nya, namun manusia itu diciptakan Allah SWT, untuk mengabdikan kepada-Nya.¹³

Pada hakikatnya ibadah ialah perenungan jiwa, penampakan jasmani yang bergerak mengikuti arah-arah ilahi yang mana telah dijelaskan oleh syariat dan merupakan perwujudan keyakinan terhadap kegaiban Allah¹⁴. Hakikat ibadah itu sendiri dijelaskan dalam firman Allah dalam Q.S Al-Baqarah ayat 21 yang berbunyi :

¹¹ Abdul Hamid, *Fiqh Ibadah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 61.

¹² Q.S Adz-Adzariyat (51): 56

¹³ H. Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam* (Jakarta: Prenda Media, t.t.), 139.

¹⁴ Hamid, *Fiqh Ibadah*, 100.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿٢١﴾

Artinya : “Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa”. (Al-Baqarah ayat 21).¹⁵

Pada prinsipnya ibadah adalah sari ajaran islam yang memiliki arti penyerahan diri secara sempurna, kepada kehendak Allah SWT, hal ini akan mewujudkan suatu sikap dan perbuatan dalam bentuk ibadah ibadah. Jika hal ini dapat dicapai sebagai nilai dalam perilaku manusia, maka akan lahir suatu keyakinan untuk tetap menyembah, mengabdikan diri kepada Sang Pencipta yaitu Allah SWT. Ini artinya tidak akan terbuka peluang penyimpangan yang mana dapat merusak pengabdian kita terhadap Allah. Penyimpangan yang dimaksud ialah penyimpangan yang akan merusak diri manusia itu sendiri, bukan merusak dan berakibat kepada Allah. Dengan demikian beribadah atau tidaknya seorang manusia kepada Allah tidak akan mengurangi keagungan dan kebesaran Allah SWT, bagi alam semesta ini.

Seorang manusia yang telah menyatakan dirinya sebagai muslim dituntut untuk senantiasa melaksanakan ibadah, sebagai bentuk pertanda bahwa keikhlasan mengabdikan diri kepada Allah SWT. Tanpa adanya ketaatan dalam beribadah, berarti pengakuan nya sebagai seorang muslim patut untuk dipertanyakan. Apabila ada kesenjangan antara pengakuan dan

¹⁵ Q.S Al-Baqarah (2):21

amal ibadah itu artinya ia belum memahami sepenuhnya akan konsepsi syariat kewajiban pengabdian kepada *Rabb* nya.¹⁶

Ibadah secara bahasa yaitu taat. Ibadah adalah jika seseorang menyatakan ketinggian seseorang dan kekuasaannya lalu ia menyerahkan kebebasan dan kemerdekaannya serta meninggalkan semua yang dilarang dan pembangkangan lalu ia tunduk secara total.¹⁷

Definisi ibadah dalam kitab Al-Hidayah jilid kesatu dan dalam kitabnya Fthi Al-Madjid (Syarah kita Tauhid)

Disebutkan bahwa Ibadah adalah mendekati diri kepada Allah SWT. Dengan cara melaksanakan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya, serta beramal sesuai dengan izin dari pembuat syariat (Allah). Muhammad bin 'Abdul Wahab mengatakan: Ibadah adalah konsep untuk semua bentuk (perbuatan) yang dicintai dan diridhai oleh Allah dari segi perkataan dan perbuatan yang nyata dan abstrak (tidak nyata, tersembunyi).¹⁸

Ibadah merupakan perilaku manusia yang dilaksanakan atas perintah Allah SWT dan yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SWT sebagai suri tauladan, seperti shalat, zakat, puasa dan lain sebagainya.

Dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwa ibadah ialah wujud ketaatan, pengabdian dalam menjalankan semua perintah-Nya dengan mengharapkan Ridho-Nya serta menjauhi apa yang telah dilarang oleh Allah SWT. Sudah kewajiban seorang manusia untuk senantiasa beribadah sebagai bentuk kecintaanya kepada sang Pencipta.

Dapat dipahami bahwa disiplin ibadah adalah perasaan patuh dan taat terhadap perbuatan bakti kepada Allah berdasarkan peraturan agama.

¹⁶ Thib Raya dan Musdah Mulia, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam islam*, 140–41.

¹⁷ Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah wanita* (Jakarta: Amzah, 2011), 4.

¹⁸ Hamid, *Fiqh Ibadah*, 61.

Disiplin ibadah dapat dibagi atas tanggung jawab pelaksanaan ibadah yaitu kesiapan dalam melaksanakan kewajiban yang harus dilakukan. Dan ketepatan waktu ibadah yaitu kesesuaian antara waktu yang telah ditentukan dengan waktu pelaksanaan ibadah.

Disiplin ibadah siswa, yaitu seorang siswa patuh dan sanggup dalam melaksanakan kewajiban ibadah sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh sekolah. Pendidikan sekolah menekankan dalam pembiasaan beribadah pada peserta didik, ialah mengamalkan ajaran kepercayaan (agama). Contohnya shalat berjamaah tepat waktu di masjid, tepat waktu ketika masuk kelas, menjalankan puasa, dan sebagainya.

Dalam proses pembelajaran disekolah sering kali dijumpai pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik, contohnya keterlambatan masuk jam pelajaran, membolos, sembunyi-sembunyi ketika sudah waktunya shalat berjamaah, tidak mengerjakan tugas dan sebagainya. Hal ini merupakan salah satu cerminan dari kurangnya disiplin pada siswa.

3. Ruang Lingkup Ibadah

Semua pelaksanaan kehidupan seorang hamba adalah dengan niat mengharapkan keridaan Allah SWT. bernilai ibadah. Ada ibadah yang sifatnya langsung berhubungan dengan Allah tanpa perantara atau hablun minallah seperti shalat, puasa, berdoa, haji, dan ada ibadah yang berkaitan dengan masalah muamalah atau yang disebut hablun minannas (hubungan antar manusia) seperti menuntut ilmu, sedekah.

Macam-macam Ibadah secara umum bentuk perintah ibadah kepada Allah ada dua yaitu:

a. Ibadah mahdhah

Ibadah mahdhah adalah ibadah yang perintah dan larangannya sudah jelas secara zahir dan tidak perlu penambahan atau pengurangan. Misalnya perintah shalat, puasa, haji dan bersuci.

b. Ibadah ghair mahdhah

Ibadah ghair mahdhah adalah ibadah yang cara pelaksanaannya dapat direkayasa oleh manusia, artinya bentuknya dapat beragam dan mengikuti kondisi dan situasi tetapi substansi ibadahnya tetap terjaga. Misalnya larangan melakukan perdagangan yang gharar, mengandung penipuan.¹⁹ Jadi jika melaksanakan perdagangan harus dengan cara yang halal dan bersih. dalam prakteknya baik bentuk ataupun objeknya di bebaskan, seperti hasil pertanian, peternakan, perikanan dan sebagainya.

B. Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih

1. Guru Mata Pelajaran Fiqih

Menurut Drs. H. A Amentembun “guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didiknya, baik secara individual maupun klasikal, disekolah

¹⁹ Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, Fiqih Ibadah (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 61–71.

ataupun di luar sekolah. Untuk itu pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia”.

Jhon Dewey menyatakan bahwa pendidikan sebagai salah satu, kebutuhan, fungsi social, sebagai bimbingan, saranan pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup.

Menurut pandangan islam pendidikan sebagai proses berawal dari saat Allah SWT sebagai *rabb ‘alamin*, menciptakan para Nabi dan Rasul untuk mendidik manusia dimuka bumi ini. Pada hakikatnya kata “rabb” dan *murrabby* (pendidik) berasal dari akar kata seperti termuat dalam QS. Al-Isra’ ayat 24 :

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُل رَّبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي
صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Artinya : “Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil”. (Al-Isra ayat 24).²⁰

Seorang guru haruslah mampu dalam berbagai bidang. Pendidik adalah individu yang mampu melaksanakan tindakan mendidik dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan pendidikan dalam islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi baik afektif, kognitif maupun psikomotorik.²¹

²⁰ Q.S Al-Isra (17):24

²¹ Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, 9–10.

Menurut Piet A. Sahertian tanggung jawab guru tidak hanya menekankan pada aspek kognitif akan tetapi juga pada aspek kepribadian anak, misalnya dengan mendidik anak disiplin, tanggung jawab dan kemandirian.²²

Menurut ahli pendidikan islam dan ahli pendidikan Barat mengatakan bahwa tugas guru adalah mendidik, yaitu sebagian dilakukan dalam bentuk mengajar, memberikan dorongan, menghukum, memberi contoh, membiasakan dan lain sebagainya.²³

Fiqh merupakan salah satu bidang ilmu yang membahas tentang persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia baik pribadi, pribadi dengan Tuhannya maupun bermasyarakat, seperti bagaimana cara beribadah, prinsip rukun islam dan hubungan antara manusia yang sesuai dalil al-quran maupun as sunnah.²⁴

Guru mata pelajaran fiqh ini adalah tenaga pendidik yang hanya mengajarkan mata pelajaran fiqh mengenai hukum yang mengatur kehidupan manusia sehari-hari. Dan tidak semua sekolah memiliki guru mata pelajaran fiqh. Guru mata pelajaran fiqh dapat kita temui hanya di Madrasah baik Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Di madrasah sendiri selain mata pelajaran Fiqh juga terdapat mata pelajaran tambahan seperti Akidah Akhlak, Al-quran Hadis dan SKI.

²² Hawi, 42–45.

²³ Tafsir Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 125.

²⁴ Vinallia, “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Fiqh Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs N Purwasri KAB. Kediri,” *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 8, no. 2 (2018): 156.

Dari pemaparan pengertian diatas dapat dipahami bahwa guru mata pelajaran fiqih adalah seseorang yang bertugas mendidik, membimbing, mengarahkan dan mengajarkan siswa tentang ilmu dalam syariat islam yang mana membahas tentang hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia.

Tujuan Pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah itu sendiri yaitu untuk membekali siswa agar :

- a. Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara pelaksanaan yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan baik dan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial.

2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih

- a. Aspek fiqih ibadah, meliputi : ketentuan dan tata cara thaharah, shalat lima waktu, azan dan ikamah, shalat berjamaah, besdzikir dan berdoa sesudah shalat, puasa, zakat, ibadah haji.
- b. Aspek muamalah, meliputi : hukum jual beli, riba, pinjam meminjam.²⁵

MTs Nurul Huda Batanghari merupakan suatu lembaga yang membantu terciptanya cita-cita keluarga dan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang tidak dapat dilaksanakan secara sempurna di dalam rumah dan lingkungan masyarakat. Sekolah tidak hanya

²⁵ Hafsah, *Pembelajaran Fiqh* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2016), 9.

bertanggung jawab memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan, namun juga memberikan bimbingan, pembinaan dan bantuan terhadap siswa-siswi yang bermasalah. Sehingga terbentuk kepribadian yang baik dari siswa tersebut. Dan dapat bertumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya masing-masing.

Guru tidak hanya sebagai seorang pendidik namun juga sebagai suri tauladan bagi siswa-siswinya, yang memberikan peran guru sebagai suri tauladan yang baik, sebagaimana telah dijelaskan dalam al-quran yang mana dapat menjadi acuan dalam menyikapi hal tersebut, yaitu dalam QS. Al-Ahzab ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”. (Al-Ahzab ayat 21).²⁶

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa sosok Nabi Muhammad merupakan pusat dan suri tauladan bagi manusia. Sifat, sikap dan nilai-nilai yang dibawa Nabi, meskipun tidak seluruhnya merupakan representasi dari ajaran-ajaran al-quran.

3. Usaha Untuk Membina Disiplin Siswa

²⁶ Q.S Al-Ahzab (33):21

Menurut Ali Imron teknik alternatif pembinaan disiplin siswa ada tiga yaitu sebagai berikut :

- a. Teknik external control
Yaitu tehnik yang mana disiplin siswa haruslah dikendalikan dari luar siswa. Siswa harus disiplin terus menerus, apabila tidak dilaksanakan maka akan diberi hukuman yang akan membuat siswa takut, tetapi apabila dilakukan maka diberi hadiah. Dalam hal ini hukuman serta ancaman sering dipakai untuk menekan, memaksa, mendorong seseorang mentaati dan mematuhi peraturan yang ada.
- b. Teknik inner control
Tehnik ini mengupayakan untuk siswa agar dapat mendisiplinkan diri. Apabila mereka mengetahui betapa pentingnya disiplin, mereka akan berusaha untuk mendisiplinkan dirinya sendiri.
- c. Teknik cooperative
Tehnik disiplin ini berkonsep antara pendidik dan siswa harus saling bekerjasama untuk menegakkan disiplin dengan membuat peraturan yang telah disepakati, serta dilakukan, ditaati bersama antara pendidik dan siswa.²⁷

C. Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Membina Disiplin Ibadah Siswa

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, upaya adalah usaha dan ikhtiar (untuk mencapai suatu tujuan).²⁸ Perubahan pada sikap seseorang manusia didalam dirinya, karena adanya pembinaan, oleh karena itu seorang guru bertanggung jawab penuh dalam pembinaan terhadap peserta didiknya untuk merubah, agar mereka sadar akan kewajiban di sekolahnya dan salah satunya yaitu dalam menjalankan ibadah shalat. Perintah shalat juga terdapat pada surat Lukman ayat 17 yang menggambarkan Lukman menyuruh anaknya Shalat

²⁷ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 174.

²⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, t.t.), 1595.

يَبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا
أَصَابَكَ ۖ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنَ الْعَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

Artinya :“Wahai anak ku! Laksanakanlah shalat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan jegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting”.(Luqman ayat 17).²⁹

Maka pelaksanaan perintah tersebut bagi anak-anak adalah dengan persuasi, mengajak dan membimbing mereka untuk melakukan ibadah shalat. Langkah-langkah yang dilakukan untuk membina disiplin ibadah siswa yaitu dengan cara :

a. Pembiasaan

Menurut Armei Arif metode pembiasaan adalah sebuah cara dapat dilakukan untuk membiasakan siswa berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran agama islam. Dan menurut Ramayulis metode ini adalah cara untuk menciptakan suatu kebiasaan, tingkah laku tertentu bagi anak-anak.³⁰ Pembiasaan agama akan memberikan unsur-unsur positif pada anak. Semakin banyak pengalaman anak dalam agama maka akan semakin mudah anak memahami ajaran agama. Tujuan dari pembiasaan yaitu agar siswa memperoleh sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih positif, yaitu selaras dengan norma dan nilai moral baik yang bersifat religious maupun tradisional dan

²⁹ Q.S Luqman (31):17

³⁰ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 103.

kultural.³¹ Jika siswa diberikan pembiasaan untuk melakukan sesuatu dengan disiplin, tertib dan teratur maka akan tetanam sikap disiplin tersebut dalam dirinya.³² Misalnya ibadah shalat dhuha, dengan menerapkan tehnik external control yaitu pengendalian dari luar siswa, dengan cara melakukan shalat dhuha secara terus menerus secara disiplin atau berulang-ulang, dengan sendirinya disiplin akan berjalan tanpa adanya perintah.

b. Contoh dan Tauladan

Menurut pendidikan Islam metode keteladanan adalah metode yang efisien dan efektif dalam membentuk keberhasilan aspek moral, spiritual siswa. Salah satu ciri utaa anak adalah meniru, maka sadar atau tidak akan meneladani segala tindakan gurunya baik perkataan maupun perbuatan.³³ Oleh karena itu sebagai pendidik dalam menanamkan sikap disiplin harus selalu memberikan contoh dan tauladan kepada siswa atau anak.³⁴ Jika sudah diberikan pembiasaan haruslah diiringin dengan contoh dan tauladan supaya tidak timbul berontak pada diri anak atau siswa, karena pada dasarnya anak akan meniru apa yang dilakukan guru atau orang tuanya. Jika seorang pendidik tidak mencontohkan yang baik maka akan sulit sikap disiplin tersebut tertanam dalam diri siswa.

³¹ Imas Jihan Syah, "Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Dalam Penanaman Kedisiplinan Anak Terhadap Pelaksanaan Ibadah (Tela'ah Hadis Nabi Tentang Perintah mengajarkan Anak Dalam Menjalankan Sholat)," *Journal of Childhood Education* 2, no. 2 (2018): 157–78.

³² Yasyakur, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Shalat Lima Waktu," 1197.

³³ Ali Mustofa, "Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (2019): 32–33.

³⁴ Yasyakur, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Shalat Lima Waktu," 1198.

c. Penyardaran

Disamping dengan adanya pembiasaan dan disertai contoh dan tauladan, sedikit demi sedikit juga harus diberi penjelasan-penjelasan atau nasihat tentang pentingnya mematuhi peraturan yang ada. Langkah penyardaran ini dapat dilakukan dengan menerapkan tehnik inner control, dimana siswa akan mengupayakan dirinya sendiri untuk disiplin. Lambat laun siswa akan sadar dan mengerti pentingnya peraturan-peraturan tersebut diadakan.

d. Pengawasan

Pengawasan adalah proses mengamati aktivitas untuk memastikan aktivitas-aktivitas tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan dan memperbaiki setiap deviasai yang signifikan. Henry Fayol mengatakan “controlling atau pengawasan yaitu verifikasi apakah semua terjadi sesuai rencana, susuai intruksi yang dikeluarkan dan prinsip-prinsip yang ditetapkan, serta memperbaiki dan mencegah terulangnya kesalahan”.³⁵ Dapat dipahami bahwa pengawasan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menjaga agar tidak terjadi sesuatu yang melanggar aturan atau hal yang tidak diinginkan, khususnya yang bertentangan dengan peraturan yang telah ada di sekolah. Dengan hal ini dapat menerapkan tehnik cooperative dimana siswa dan guru harus juga bekerjasama untuk menegakkan disiplin ibadah shalat siswa agar terkontrol semua kegiatan yang aka dilakukan.

³⁵ Noer Rohmah, “Pengawasan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran Dan Hadis,” *Jurnal Pebdidikan Ilmiah* 4, no. 2 (2019): 33–34.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah. Dimana peneliti sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisi data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁶

Sedangkan sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau ungkapan responden yang sedang diamati.³⁷ Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif,, dimana judul yang akan diteliti yaitu Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Membina Displin Ibadah Shalat Siswa kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari.

B. Sumber Data

Sumber data adalah “subjek dari mana data diperoleh”.³⁸ Sumber data yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut :

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 9.

³⁷ Marwadani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 10.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer dilakukan untuk mengetahui keadaan yang ada didalam sekolah tersebut. data primer diperoleh melalui informan yaitu responden yang terpercaya yang akan memberikan informasi yang dipeoleh dari wawancara. Informan dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran fiqih dan siswa.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁹ Misalnya sumber data dari kepala sekolah. Data sekunder dilakukan untuk mengetahui perbandingan antara informasi dari sumber data sekunder (guru fiqih dan siswa) dengan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang valid, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan

³⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 376.

informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada responden.⁴⁰

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁴¹

Wawancara, suatu percakapan yang dilakukan dua orang atau lebih yang dapat dilakukan secara *face to face* atau dengan telephone untuk bertukar informasi melalui tanya jawab.

Wawancara dapat dilakukang secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Sedangkan wawancara yang akan peneliti lakukan adalah wawancara tidak terstruktur.

“Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan”.⁴²

⁴⁰ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 39.

⁴¹ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 2009, 194.

⁴² 140.

Wawancara tidak terstruktur tersebut akan peneliti lakukan terhadap guru fiqih, siswa dan kepala sekolah untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru mata pelajaran fiqih dalam membina disiplin ibadah siswa.

2. Metode Observasi

Teknik observasi yang dilakukan adalah “suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.⁴³ Teknik pengumpulan data ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi yang akan digunakan peneliti yaitu observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas atau kegiatan informan, tetapi hanya menjadi pengamat independen.⁴⁴

Observasi ini untuk mendukung data-data yang telah dikumpulkan melalui wawancara yang telah dilakukan dengan guru fiqih dan siswa MTs Nurul Huda.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya seni.⁴⁵ Dengan metode dokumentasi ini maka fokus pengumpulan data yang dilakukan ialah setiap

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 145.

⁴⁴ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 2009, 145.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 240.

data berupa foto yang berkaitan dengan keadaan profil sekolah, data guru, sarana dan prasarana, struktur organisasi, serta arsip kegiatan atau apa saja langkah guru dalam membina sikap disiplin ibadah siswa yang ada di MTs Nurul Huda, misalnya kegiatan shalat dhuha dan hal lainnya yang mendukung penelitian.

D. Uji Keabsahan Data

Triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat beberapa triangulasi yaitu :

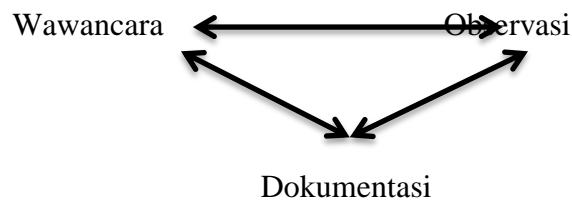
1. Triangulasi sumber, yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber
2. Triangulasi waktu, dalam hal ini pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.
3. Dan triangulasi Tehnik, yang peneliti gunakan.

Triangulasi Tehnik, yaitu dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Tetapi jika dari pengujian tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneleiti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.⁴⁶

Jadi data yang diperoleh dari wawancara lalu dicek dengan observasi, kemudian dengan dokumentasi. Dari ketiga data diperoleh tersebut dicocokkan

⁴⁶ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 2009, 273–74.

kemudian jika dari pengujian tersebut menghasilkan data yang sama maka data tersebut sudah kredibel.



Gambar 1. Triangulasi tehnik pengumpulan data

E. Tehnik Analisis Data

1. Reduksi Data

“Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir”.⁴⁷

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari wawancara , observasi dan dokumentasi yaitu berupa catatan penelitian yang sudah dipilah dan dirangkum diambil hal-hal yang pokok. Hal ini akan memeberikan gambaran yang jelas dan mempermudah untuk pengumpulan data yang selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data yaitu dengan teks yang bersifat naratif secara singkat dari data-data yang telah direduksi.

⁴⁷ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2013), 135.

3. Conclusion

Langkah selanjutnya dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁴⁸ Kesimpulan yang disajikan dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa interaktif, hipotesis atau teori.

⁴⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah MTs Nurul Huda Batanghari

MTs Nurul Huda Batanghari didirikan pada tahun 2014, dengan kepala Madrasah pertama yaitu bapak Subandi, S.Pd pada tahun 2014-2015. Kemudian kepala Madrasah kedua yaitu Ibu Hj. Fitriyaningsih, S.Pd.I sejak tahun 2015-sekarang. MTs merupakan naungan dari Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda, di mana disana terdapat Pondok pesantren, SMK, RA, dan MTs Nurul Huda.

- | | |
|----------------------------------|------------------------------------------------------|
| a. Nama Madrasah | : MTs Nurul Huda |
| b. Alamat Madrasah | : Desa Adi Warno 45P. Dusun
Jombang RT 005/RW 002 |
| Kecamatan | : Batanghari |
| Kabupaten | : Lampung Timur |
| Profinsi | : Lampung |
| Kode Pos | : 34181 |
| c. Status Madrasah | : Swasta |
| d. Status Sekolah | : C |
| NSM | : 121218070096 |
| NPSN | : 69955869 |
| e. Tahun didirikan / Operasional | : 14 Februari 2014 |

- f. Kepala Madrasah Penyeleggara : Hj. Fitriainingsih, S.Pd.I
- g. Akta Kemenkumham : No. AHU-0020150.AH.01.12.
Tahun 2015
- h. Jarak Ke Pusat Kecamatan : 3 KM
- i. Jarak Ke Pusat Kabupaten : 30 KM
- j. Waktu KBM : Pagi Hari

2. Visi dan Misi MTs. Nurul Huda Batanghari

- a. Visi MTs. Nurul Huda Batanghari, itu sendiri yaitu :

“Membentuk Generasi yang Bertaqwa, Cerdas, Terampil, dan Berakhlak Mulia”

Dengan Indikator Visi sebagai berikut:

- 1) Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memiliki daya saing dalam prestasi seni dan olah raga.
- 3) Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.
- 4) Memiliki kemandirian, kemampuan beradaptasi dan survive di lingkungannya.
- 5) Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.

- b. Misi MTs. Nurul Huda Batanghari :

Berdasarkan Visi di atas, maka untuk mewujudkannya ditetapkan Misi sebagai berikut :

- 1) Menciptakan kondisi lingkungan pendidikan yang kondusif dan bernuansa religi.
- 2) Membentuk siswa yang memiliki kecerdasan dan keterampilan yang didasari dengan ketakwaan.
- 3) Membiasakan warga sekolah berkepribadian, dan berakhlak mulia.
- 4) Mewujudkan madrasah yang memiliki daya saing prestasi baik akadeik maupun non akademik.
- 5) Meningkatkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- 6) Memberdayakan lingkungan medrasah sebagai lingkungan belajar
- 7) Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat.
- 8) Mewujudkan lingkungan fisik sekolah yang aman, sehat, dan indah.
- 9) Mewujudkan sikap disiplin dari dalam diri warga madrasah dan peduli terhadap lingkungan sekolah.
- 10) Mewujudkan partisipasi warga madrasah dalam pelestarian lingkungan madrasah yang aman, sehat , dan indah.

3. Kondisi MTs Nurul Huda Batanghari

a. Sarana dan prasarana

Tabel 01. Gedung/Ruang MTs Nurul Huda Batanghari

No	Nama	Jumlah	Keadaan	Ket.
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	Menyatu dalam satu ruangan
2	Ruang Tata Usaha		Baik	
3	Ruang Guru		Baik	
4	Ruang Kelas	3	Baik	
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik	
6	Ruang Lab. Komputer	1	Baik	
7	Ruang UKS	1	Baik	
8	Ruang Kantin	3	Baik	
9	Ruang Gudang	1	Baik	

Sumber : Dokumentasi MTs Nurul Huda Batanghari

Tabel 02. Keadaan Perlengkapan sekolah MTs Nurul Huda Batanghari

No	Nama	Jumlah	Dipakai	Tidak	Keadaan
1	Komputer	10	10		Baik
2	Almari	5	5		Baik
3	Meja/Kursi Guru	14	14		Baik
4	Meja/Kursi Siswa	45	45	8	Baik
5	Meja/Kursi Tamu	2	2		Baik
6	Rak Buku	2	2		Baik
7	Loker Guru	1	1		Baik

Sumber : Dokumentasi MTs Nurul Huda Batanghari

Tabel 03. Keadaan Sanitasi dan Sumber Air Bersih MTs Nurul Huda Batanghari

No	Fasilitas/Ruang	Jumlah	Keadaan
1	Sumur	1	Baik
2	Tower	1	Baik
3	Mesin Pompa Air	1	Baik
4	KM/WC Guru	2	Baik
5	KM/WC Siswa	2	Baik
6	Tempat Wudhu	10	Baik

Sumber : Dokumentasi MTs Nurul Huda Batanghari

Tabel 04. Infrastruktur MTs Nurul Huda Batanghari

No	Jenis	Unit/Buah	Pemanfaatan
1	Gedung Sekolah	2	√
2	Gedung Kantor	1	√
3	Gedung Kelas	3	√
4	Masjid	1	√
5	Lapangan Upacara	1	√
6	Lapangan Olahraga	1	√

Sumber : Dokumentasi MTs Nurul Huda Batanghari

Tabel 05. Data Guru MTs Nurul Huda Batanghari

PENDIDIKAN	L	P	JUMLAH
SMA/SMK	3	1	4
S.1	2	7	9
S.2	1	2	3

Sumber : Dokumentasi MTs Nurul Huda Batanghari

Tabel 06. Nama Guru serta Mata Pelajaran di MTs Nurul Huda Batanghari

NO	NAMA	JABATAN/MATA PELAJARAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Suripno, S.Pd.I, M.M	Kepala Yayasan	S2 Manajemen
2	Hj. Fitriarningsih, S.Pd.I	Kepala Madrasah/Akidah akhlak	S1 Pend. Agama Islam di STAI ANNUR Lampung
3	Eli Setiana, S.Pd.I	Wakur/Alqur'an Hadist & PKN	S1 Pend. Agama Islam di STAI ANNUR Lampung
4	Nur Hidayat, M.Pd.I	BK	S2 BK di UM Metro
5	Etik Listiyani, S.Pd.I	Kepala Tata Usaha	S1 Pend. FISIKA di UM Metro
6	Nurul Khoiriyah	Operator	SMK Muhammadiyah 1 Kalirejo
7	Ihwani, S.Pd.I	Waka Sarpras/PJOK	S1 Pend. Agama Islam di STAI ANNUR Lampung
8	Restuning Rahayu, S.Pd.	Guru IPA	S1 Pend. FISIKA di UM Metro
9	Agus Setiawati, S.Pd.	Guru Prakarya	S1 Pend. Agama Islam di STAI ANNUR Lampung
10	Leni Marlina, S.Pd.	Guru Fikih, BPI & SBK	S1 Pend. Agama Islam di STAI ANNUR Lampung
11	Siti Mutmainah	Guru Basa Arab & Tahfidzh	MA di Ma'arif NU 05 Sekampung
12	Agung Nur Rohmat	Guru IPS	MA di Ma'arif NU 05 Sekampung
13	Retno Fentari, M.Pd.	Guru Bahasa Inggris	S2 Pend. Bahasa Inggris di Univ. Sarjanawiyata Taman Siswa
14	Khusnul Mariza, M.Pd	Guru Matematika	S2 Pendidikan Matematika di Univ. Lampung
15	Nurul Luthfiyah, S.Pd.I	Guru Bahasa Indonesia	S1 Tadris Bahasa Inggris DI STAIN

			Jurai Siwo Metro
16	Habib Asror Akrom Khasani	Guru SKI	MA Baitussalam Miftachul Janah
17	Rias Yuanda	Guru Pramuka	SMA N 1 Batanghari

Sumber : Dokumentasi MTs Nurul Huda Batanghari

b. Keadaan Siswa

Tabel 07. Keadaan Siswa MTs Nurul Huda Batanghari 4 Tahun

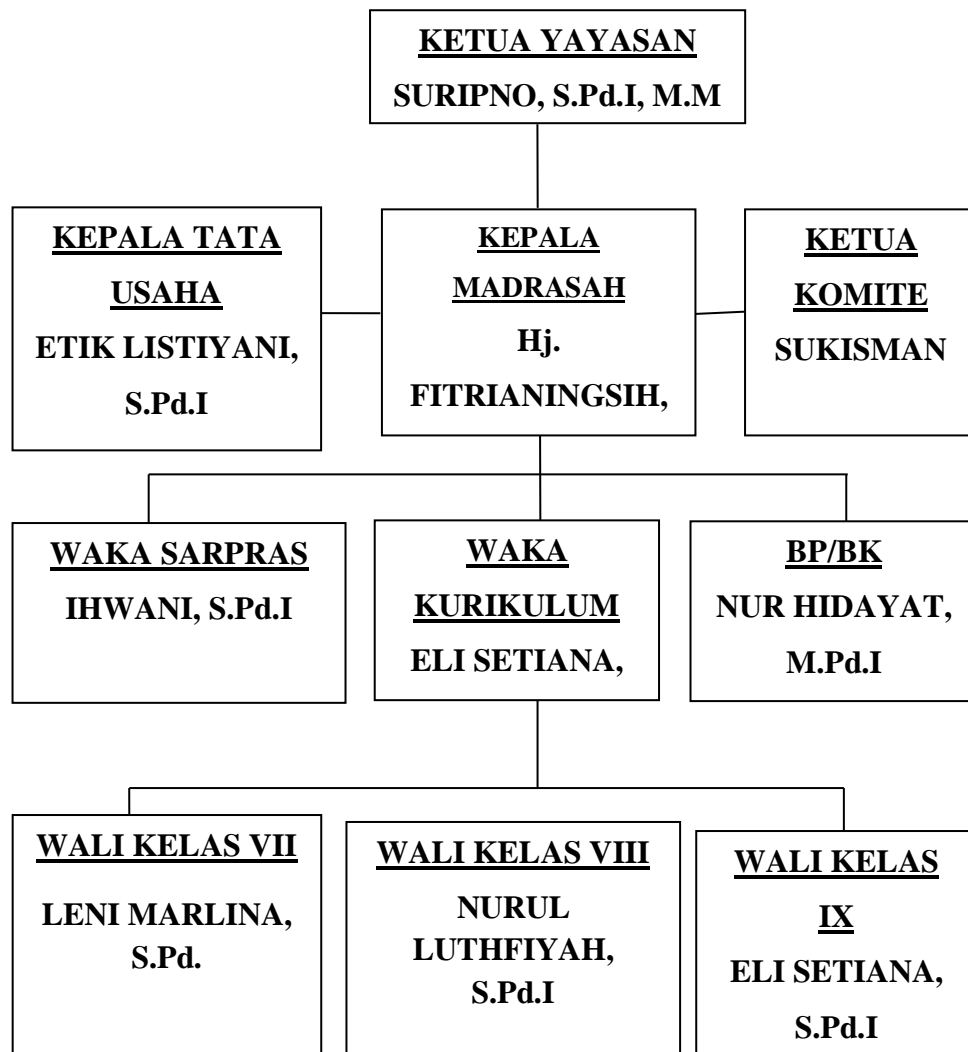
Terakhir

No	Tahun	KELAS VII			KELAS VIII			KELAS IX		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2016/2017	12	8	20	7	12	19	-	-	0
2	2017/2018	15	6	21	5	11	16	7	12	19
3	2019/2020	14	5	19	13	5	18	10	5	15
4	20120/2021	10	4	14	14	2	16	5	12	17

Sumber : Dokumentasi MTs Nurul Huda Batanghari

4. Struktur Organisasi MTs Nurul Huda Batanghari

STRUKTUR ORGANISASI MTs NURUL HUDA BATANGHARI TAHUN PELAJARAN 2020/2021



B. Pembahasan

1. Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Membina Disiplin Ibadah Siswa MTs Nurul Huda Batanghari

Guru adalah sosok yang sangat berperan penting dalam pembelajaran. Guru fiqih juga dituntut agar mampu mendidik siswa sebaik mungkin,

terlebih dalam bagaimana siswa dapat disiplin dalam ibadahnya, disamping teori yang diberikan diiringi dengan praktek. Terlebih disiplin itu penting untuk diterapkan, seperti halnya yang diungkapkan oleh Ibu Leni Marlina bahwa :

“Menurut saya, disiplin itu sangat penting apalagi ibadah ya kak, karena dalam kita melaksanakan segala ibadah harus dengan disiplin, tanpa disiplin pelaksanaan ibadah akan kurang maksimal dan terkesan seperti asal-asalan. Misalnya nih dalam melaksanakan ibadah shalat, umat islam diwajibkan untuk tepat waktu dalam melaksanakan ibadah shalat, sehingganya ini adalah wujud dari penerapan disiplin dalam ibadah. Nah disekolah kita diprogramkan shalat dhuha dipagi hari , setiap siswa wajib untuk mengikutinya tepat waktu, hal ini agar penerapan disiplin ibadah bisa terlaksana dengan baik.”⁴⁹

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan, Guru Mata Pelajaran Fiqih sudah berupaya membina disiplin ibadah siswa pada kelas

VII. Ibu Leni Marlina mengungkapkan bahwa :

“Iya kak saya sudah berupaya, agar mereka disiplin dalam ibadah nya. Seperti memberikan contoh, pengawasan, motivasi kepada mereka, serta pembiasaan yakni dalam pelajaran fiqih guru dan siswa mempraktekan secara langsung praktek ibadah dimasjid sekolah , misalnya menjalankan ibadah shalat dhuha.”⁵⁰

Pernyataan Ibu Hj. Fitrianiingsih bahwa :

”Ya seperti tadi mencontohkan, memberikan nasihat.”⁵¹

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Leni Marlina, Guru Mata Palajaran Fiqih MTs Nurul Huda, 25 Mei 2021, Pukul 09:21 WIB

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Leni Marlina, Guru Mata Palajaran Fiqih MTs Nurul Huda, 25 Mei 2021, Pukul 09:21 WIB

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Fitrianiingsih, Kepala Sekolah MTs Nurul Huda, 29 Mei 2021, Pukul 10.05 WIB

Dan peneliti menanyakan kepada Ibu Leni Marlina, tentang bagaimana beliau membina disiplin ibadah siswa kelas VII dengan indicator sebagai berikut:

a. Pembiasaan

Menurut Ramayulis metode ini adalah cara untuk menciptakan suatu kebiasaan, tingkah laku tertentu bagi anak-anak.⁵² Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih, Beliau mengungkapkan bahwa :

“Yang saya lakukan yaitu, tidak hanya murid tetapi juga gurunya kita berjamaah bersama-sama, jadi sebagai pembiasaan untuk anak-anak tepat waktu. Pembiasaan tersebut dilakukan dengan cara melakukan sesuatu hal berulang kali maka siswa akan terbiasa dengan hal tersebut. misalnya ibadah shalat dhuha, dengan melakukan shalat dhuha secara terus menerus secara disiplin, dengan sendirinya disiplin akan berjalan tanpa adanya perintah. Karena disini yayasan pondok, yang dipondok dibantu juga dengan pihak pengurus untuk menyuruh anak-anak agar tepat waktu. dan juga melakukan pengawasan kepada mereka, terkadang sudah diawasi masih ada yang terlambat bahkan ada yang kabur ke kantin”.

b. Contoh dan Tauladan

Salah satu ciri utama anak adalah meniru, maka sadar atau tidak akan meneladani segala tindakan gurunya baik perkataan maupun perbuatan, dan menurut Pendidikan Islam metode ini efisien untuk dilakukan.

⁵² *Metodologi Pendidikan Islam*, 103.

Jawaban dari Guru Mata Pelajaran Fiqih :

“Upaya yang lain adalah memberikan contoh kepada mereka, teladan yang baik karena yang dilakukan saya akan di contoh oleh mereka. Tidak hanya materi yang diberikan akan tetapi juga memperbanyak praktek, dan membimbing mereka. Ikut serta juga diperlukan, jadi tidak hanya menyuruh tanpa kita ikut serta di dalamnya. Usaha saya dibantu juga oleh guru-guru yang lain, karena agenda kita pagi jam setengah 07.30 shalat dhuha.”⁵³

Dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwa guru fiqih dalam membina disiplin siswa yaitu secara langsung ikut serta dalam ibadah yang dilakukan di sekolah. Hal tersebut juga di jelaskan oleh Ibu Hj. Fitrianiingsih sebagai kepala sekolah, yaitu :

“Yang dilakukan Guru Fiqih adalah menggerakkan atau menyuruh anak-anak, namun tidak hanya sekedar menyuruh saja akan tetapi juga mencontohkan dengan berangkat pagi kemudian mengikuti yang telah diprogramkan yaitu shalat dhuha, kita juga sebelum pandemi shalat dzuhur berjamaah, namun karena pandemi jadi pulang lebih awal.”⁵⁴

Peneliti juga mewawancarai siswa kelas VII dan menanyakan bagaimana upaya yang dilakukan guru fiqih dalam membina disiplin siswa. Zakia Isna mengatakan bahwa :

“Upaya yang dilakukan, ibu Leni mengingatkan kita untuk disiplin dan mematuhi peraturan sekolah kak dan juga ibu Leni ikut serta memberikan contoh kepada kami dengan baik”.⁵⁵

Oktavia Ramadhani mengatakan bahwa :

⁵³ Hasil Wawancara dengan Leni Marlina, Guru Mata Palajaran Fiqih MTs Nurul Huda, 25 Mei 2021, Pukul 09:21 WIB

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Fitrianiingsih, Kepala Sekolah MTs Nurul Huda, 29 Mei 2021, Pukul 10.05 WIB

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Zakia Isna, Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari, 28 Mei 2021, Pukul 08:15 WIB

“Iya kak, upayanya selain ibu mengingatkan kita, menyuruh, beliau juga ikut serta waktu shalat dhuha, pas lagi bersih-bersih juga.”⁵⁶

c. Penyelesaian

Disamping dengan adanya pembiasaan dan disertai contoh dan tauladan, sedikit demi sedikit juga harus diberi penjelasan-penjelasan atau nasihat tentang pentingnya mematuhi peraturan yang ada.

Berdasarkan Pernyataan Ibu Leni Marlina :

“Usaha lainnya seperti memberikan mereka nasihat, sebagai renungan mereka mana yang harus dilakukan dan tidak dilakukan.”

Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Fitriyaningsih :

“Sering memberikan nasihat kepada mereka dengan telaten dan sabar. Cukup peduli lah dengan anak-anak.”

d. Pengawasan

Henry Fayol mengatakan “controlling atau pengawasan yaitu verifikasi apakah semua terjadi sesuai rencana, sesuai intruksi yang dikeluarkan dan prinsip-prinsip yang ditetapkan, serta memperbaiki dan mencegah terulangnya kesalahan.”⁵⁷ Indah Nur Rohidah mengatakan bahwa

“Upayanya yaitu, membimbing kak, kadang kalau beliau tidak ikut shalat dhuha, beliau mengawasi kita sampai kita selesai shalat kemudian kita masuk kelas dilanjutkan mengaji juz ama.”⁵⁸

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Oktavia Ramadhani, Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari, 28 Mei 2021, Pukul 08:15 WIB

⁵⁷ Rohmah, “Pengawasan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran Dan Hadis,” 34.

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Indah Nur Rohidah, Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari, 28 Mei 2021, Pukul 08:15 WIB

e. Motivasi

Motivasi adalah keinginan yang mendorong diri kita untuk melakukan sesuatu. Yang dilakukan guru fiqih tidak hanya pemberi bimbingan namun juga dengan memberikan motivasi kepada mereka, hal ini diungkapkan oleh Ibu Leni Marlina :

“Di tengah kita memberikan materi juga di berikan motivasi kak agar dalam diri mereka tergerak untuk melakukan ibadah, dengan cara memberikan semangat kepada mereka dan memberikan pengarahan akan pentingnya disiplin”.⁵⁹

Hal ini juga diungkapkan oleh siswa yang peneliti wawancarai

Junaidi mengatakan bahwa :

“Upayanya seperti, sudah memberikan motivasi bu, support, semangat. Mengingatkan kita kalau sudah waktunya shalat ya shalat, belajar dikelas jangan suka membolos, begitu bu.”⁶⁰

Arifin Dwi Saputra mengatakan bahwa :

“Memberikan motivasi, memberikan penyadaran jika kita telat dihukum.”⁶¹

Septa Syahrul Sya'bana mengatakan bahwa:

“Seperti memberikan arahan, teguran, pengawasan kak juga terkadang menyuruh.”⁶²

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Leni Marlina, Guru Mata Palajaran Fiqih MTs Nurul Huda, 25 Mei 2021, Pukul 09:21 WIB

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Junaidi, Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari, 28 Mei 2021, Pukul 08:15 WIB

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Arifin Dwi Saputra, Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari, 28 Mei 2021, Pukul 08:15 WIB

⁶² Hasil Wawancara dengan Septa Syahrul Sya'bana, Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari, 28 Mei 2021, Pukul 08:15 WIB

Dari upaya-upaya yang telah disampaikan, dapat dipahami bahwa guru mata pelajaran fiqih aktif dalam membina siswa-siswinya, hal ini juga disampaikan siswa kelas VII, Zakia Isna mengatakan bahwa :

“Iya kak, seperti mengusahakan agar kami disiplin dalam beribadah dengan memberbanyak praktek di samping pemberian motivasi, walaupun tidak setiap hari, karena beliau tidak selalu ada di sekolah”.⁶³

Arifin Dwi Saputra mengatakan bahwa :

“Kalau aktif si aktif kak , karena beliau tidak selalu hadir disekolah jadi tidak selalu menyuruh-nyuruh, dan ikut serta dalam kegiatan shalat dhuha khususnya. Kalau perkembangannya, lebih semangat gitu kak.”⁶⁴

Junaidi mengatakan bahwa :

“Menurut saya, atifnya itu ibu Leni sering ikut serta ya bu, tidak bosan-bosannya menasehati kita. Setelah siswa-siswi diberikan motivasi itu ya bu, pengarahan, perkembangan kita semakin bersemangat menjalankan ibadah dan dalam semua mata pelajaran.

„⁶⁵

2. Faktor Pendukung dalam Membina Disiplin Ibadah Shalat Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari

Upaya dalam membina disiplin ibadah siswa, pasti ada faktor yang mendukung atau mempengaruhinya. Faktor pendukung tersebut yaitu yang diungkapkan oleh Ibu Leni Marlina :

⁶³ Hasil Wawancara dengan Zakia Isna, Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari, 28 Mei 2021, Pukul 08:15 WIB

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Arifin Dwi Saputra, Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari, 28 Mei 2021, Pukul 08:15 WIB

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Junaidi, Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari, 28 Mei 2021, Pukul 08:15 WIB

“Salah satu faktor pendukung nya yaitu dari dalam diri anak itu sendiri ya kak, yang memang anaknya rajin, nurut dia tergerak sendiri tanpa berkali-kali di suruh, karena setiap siswa itu berbeda-beda karakternya. Dan kadang keikutsertaan guru yang lain dalam disiplin ibadah khususnya shalat dhuha”.⁶⁶

Berdasarkan pernyataan dari siswa yang telah peneliti wawancarai

Zakia Isna mengatakan bahwa :

“Iya ada kak, dukungan yang didapat dari diri saya sendiri, saya ingin melakukannya karena ya memang disiplin itu baik buat diri saya sendiri. Dan juga guru menyuruh itu untuk kebaikan saya kak”.⁶⁷

Oktavia Ramadhani mengatakan bahwa :

“Iya kak ada, dukungannya dari saya sendiri kak, karena kita sekolah harus mematuhi peraturan yang ada dan jika saya tidak sedang sakit saya selalu mengikuti peraturan diseokalah seperti halnya shalat dhuha secara tepat waktu dan berjamaah”.⁶⁸

Indah Nur Rohidah mengatakan bahwa :

“Dukungannya itu dari diri saya sendiri kak, saya juga takut kak nanti kalau tidak mematuhi peraturan, nilai saya jelek kak, jadi buat motivasi”.⁶⁹

Selain dari dalam diri siswa itu sendiri, dukungan itu muncul dari teman sebaya dan lingkungan sekolah.

Ibu Leni Marlina mengungkapkan bahwa :

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Leni Marlina, Guru Mata Palajaran Fiqih MTs Nurul Huda, 25 Mei 2021, Pukul 09:21 WIB

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Zakia Isna, Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari, 28 Mei 2021, Pukul 08:15 WIB

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Oktavia Ramadhani, Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari, 28 Mei 2021, Pukul 08:15 WIB

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Indah Nur Rohidah, Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari, 28 Mei 2021, Pukul 08:15 WIB

“Dan keikutsertaan guru yang lain dalam disiplin ibadah khususnya shalat dhuha. Selain itu, teman nya juga berpengaruh, apalagi teman akrab jika dia tidak punya pendirian dia akan mengikuti temannya. Dan juga lingkungan sekolah akan berpengaruh, karena kita berdampingan dengan lingkungan pondok pesantren, jadi sangat membantu untuk menerapkan disiplin ibadah kepada siswa”⁷⁰.

Pernyataan siswa yang peneliti wawancarai

Zakia Isna mengatakan bahwa :

“Iya kak, selain itu faktor yang lain yaitu teman, kalau rajin dan tepat waktu semua saya juga mengikuti. Disini juga teman dan keluarga banyak yang dipondok jadi sudah terbiasa disiplin.”⁷¹

Oktavia Ramadhani mengatakan bahwa :

“Teman juga kak, salah satu faktornya, dan juga keluarga, kalau dirumah menerapkan disiplin akan senantiasa disiplin, tapi juga tergantung kondisi kak, jika hujan kalau yang tidak di pondok seperti saya setiap pagi kan shalat dhuha jadi saya telat tidak mengikuti.”⁷²

Indah Nur Rohidah mengatakan bahwa:

“Faktor yang lain yaitu teman kita kak, dan situasi dan kondisi kalau lagi sakit saya tidak mengikuti kegiatan.”⁷³

Junaidi mengatakan bahwa :

“Pendukungnya, seperti teman dan juga keluarga bu, kalau menurut saya guru juga berpengaruh sebagai pendukung karena

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Leni Marlina, Guru Mata Palajaran Fiqih MTs Nurul Huda, 25 Mei 2021, Pukul 09:21 WIB

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Zakia Isna, Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari, 28 Mei 2021, Pukul 08:15 WIB

⁷² Hasil Wawancara dengan Oktavia Ramadhani, Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari, 28 Mei 2021, Pukul 08:15 WIB

⁷³ Hasil Wawancara dengan Indah Nur Rohidah, Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari, 28 Mei 2021, Pukul 08:15 WIB

motivasi. Selain itu karena disini kebanyakan anak-anak pondok jadi kebanyakan sudah mengikuti kebiasaan untuk disiplin dalam ibadah bu, tinggal kita juga menerapkannya di sekolah.”⁷⁴

Hj. Fitrianiingsih, juga mengungkapkan tentang faktor pendukung dalam membina disiplin siswa :

”Menurut saya pondok ya, karena ada beberapa anak yang dari pondok mereka sudah bisa untuk disiplin meskipun tidak semua, jadi seperti kita tinggal mengikuti, mengembangkan disiplin mereka agar lebih baik lagi. MTs Negeri dan Swasta juga kan berbeda ya, disiplin anak-anak kita bangun dari awal.”⁷⁵

Dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwasanya lingkungan sekolah, minat dari diri sendiri lingkungan kelompok atau temannya berpengaruh dalam mendukung membina disiplin ibadah siswa. Hal ini juga dikuatkan dalam jurnal *Atthulab* yang berjudul “Pembiasaan perilaku Keberagamaan Peserta didik Melalui Program Shalat Dhuha” yaitu :

“Faktor yang dapat mempengaruhi disiplin adalah faktor ekstrinsik, misalnya keadaan tempat, lingkungan sekolah, lingkungan kelompok atau teman sebaya, masyarakat. Dan faktor instrinsik misalnya dari sisi psikologi seperti halnya minat, motivasi pada diri seseorang, dari sisi fisiologisnya seperti kesegaran jasmani, kekurangan gizi, sakit yang sedang diderita.”⁷⁶

Arifin Dwi Saputra mengatakan bahwa :

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Junaidi, Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari, 28 Mei 2021, Pukul 08:15 WIB

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Fitrianiingsih, Kepala Sekolah MTs Nurul Huda, 29 Mei 2021, Pukul 10.05 WIB

⁷⁶ Agus Samsudin, “Pembiasaan Perilaku Keberagamaan Peserta Didik Melalui Program Shalat Dhuha,” *Jurnal Atthulab* 3, no. 2 (2018): 180.

“Seperti motivasi ibu Leni yang diberikan membuat saya semangat kak.”⁷⁷

Septa Syahrul Sya'bana mengatakan bahwa :

“Tidak ada kak, kadang kalau teman-teman pada aktif mengikuti saya juga. Ibu Leni juga aktif kak dan seketika itu saya bersemangat.”⁷⁸

Junaidi mengatakan bahwa :

“Setelah siswa-siswi diberikan motivasi itu ya bu, pengarahan, perkembangan kita semakin bersemangat menjalankan ibadah dan dalam semua mata pelajaran.”⁷⁹

3. Faktor Penghambat dalam Membina Disiplin Ibadah Shalat Siswa

Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari

Selain dari faktor pendukung dalam membina juga terdapat faktor yang menghambat yaitu sebagai berikut :

Ibu Leni Marlina mengungkapkan bahwa:

“Mungkin salah satu faktor penghambatnya yaitu dari diri siswanya sendiri ya kak, seperti halnya tadi yang rajin ya memang dari dirinya rajin sadar akan kedisiplinan, semua itu tergantung anaknya. Temannya juga, terkadang ada teman yang malah mengajak membolos ke kantin, dengan alasan belum sarapan hal ini sering terjadi pada siswa laki-laki. Kalau kita hanya menyuruh tetapi dalam diri siswa tidak muncul kesadaran akan susah untuk

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Arifin Dwi Saputra, Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari, 28 Mei 2021, Pukul 08:15 WIB

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Septa Syahrul Sya'bana, Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari, 28 Mei 2021, Pukul 08:15 WIB

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Junaidi, Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari, 28 Mei 2021, Pukul 08:15 WIB

menjalankan disiplin tersebut. Perlahan diberikan motivasi agar muncul kesadaran akan pentingnya disiplin ibadah.”⁸⁰

Pernyataan kepala madrasah yang peneliti wawancarai

Ibu Hj. Fitriainingsih, mengungkapkan bahwa :

“Kalau faktor penghambat, mungkin orangtuanya yang kurang memperhatikan anak jadi mereka yang terkena imbasnya di sekolah, seperti terlambat. Dan siswa itu kalau tidak disuruh mereka kadang tidak melakukan yang sudah jadi rutinitas, jadi harus banyak bicara dahulu ini guru-gurunya.”⁸¹

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diambil pemahaman bahwasanya faktor dari dalam diri itu berpengaruh. Hal ini juga diungkapkan oleh Junaidi bahwa:

“Faktornya ada bu, mungkin kadang kan ada rasa malas, dan bosan jadi dikelas aja tidak mengikuti kegiatan.”⁸²

Septa Syahrul Sya'bana mengatakan bahwa :

“Kadang-kadang terlambat kak, karena kesiangan sudah mendengar lagi shalawatan itu kak tapi belum sarapan jadi sarapan dulu, sampai sekolahan sudah selesai shalatnya.”⁸³

Arifin Dwi Saputra mengatakan bahwa :

“Faktor penghambatnya males, kadang ada urusan dirumah juga kak jadi tidak mengikuti kegiatan shalat.”⁸⁴

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Leni Marlina, Guru Mata Palajaran Fiqih MTs Nurul Huda, 25 Mei 2021, Pukul 09:21 WIB

⁸¹ Hasil Wawancara dengan Fitriainingsih, Kepala Sekolah MTs Nurul Huda, 29 Mei 2021, Pukul 10.05 WIB

⁸² Hasil Wawancara dengan Junaidi, Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari, 28 Mei 2021, Pukul 08:15 WIB

⁸³ Hasil Wawancara dengan Septa Syahrul Sya'bana, Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari, 28 Mei 2021, Pukul 08:15 WIB

Zakia Isna mengatakan bahwa :

“Sedangkan faktor penghambatnya tidak ada kak, kemungkinan hanya malas.”⁸⁵

Ada juga yang mengatakan bahwasanya faktor penghambat adalah temannya sendiri, seperti ungkapan Indah Nur Rohidah yaitu mengatakan bahwa :

“Faktornya teman kak, diajak tidak mau terus saya juga kadang ikut-ikutan tidak mau melaksanakan”.⁸⁶

4. Analisis Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Membina Disiplin Ibadah Shalat Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari

Dalam membina disiplin ibadah ini harus dilakukan secara terus menerus. Disiplin ibadah dapat dibagi atas tanggung jawab pelaksanaan ibadah yaitu kesiapan dalam melaksanakan kewajiban yang harus dilakukan. Dan ketepatan waktu ibadah yaitu kesesuaian antara waktu yang telah ditentukan dengan waktu pelaksanaan ibadah. Upaya adalah usaha dan ikhtiar. Perubahan pada sikap seseorang manusia didalam dirinya, karena adanya pembinaan, oleh karena itu seorang guru bertanggung jawab penuh dalam pembinaan terhadap peserta didiknya untuk merubah, agar mereka

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Arifin Dwi Saputra, Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari, 28 Mei 2021, Pukul 08:15 WIB

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Zakia Isna, Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari, 28 Mei 2021, Pukul 08:15 WIB

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Indah Nur Rohidah, Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari, 28 Mei 2021, Pukul 08:15 WIB

sadar akan kewajiban di sekolahnya dan salah satunya yaitu dalam menjalankan ibadah shalat.

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, langkah-langkah yang dilakukan guru untuk membina disiplin ibadah siswa yaitu dengan cara :

e. Pembiasaan

Salah satu hal yang harus dilakukan dalam membina disiplin ibadah siswa adalah dengan pembiasaan. Pembiasaan bertujuan agar siswa memperoleh sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih positif. Misalnya ibadah shalat dhuha, dengan melakukan shalat dhuha secara terus menerus secara disiplin, dengan sendirinya disiplin akan berjalan tanpa adanya perintah. Langkah tersebut sudah diterapkan dengan cukup baik oleh guru mata pelajaran fiqih.

f. Contoh dan Tauladan

Guru sebagai pendidik dalam menanamkan disiplin harus selalu memberikan contoh dan tauladan kepada siswa. Hal ini sudah cukup baik dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih di MTs Nurul Huda, karena pada dasarnya anak akan meniru apa yang dilakukan guru atau orang tuanya. Jika seorang pendidik tidak mencontohkan yang baik maka akan sulit sikap disiplin tersebut tertanam dalam diri siswa.

g. Penyadaran

Pemberian penjelasan-penjelasan atau nasihat tentang pentingnya mematuhi peraturan yang ada. Lambat laun siswa akan sadar dan mengerti pentingnya peraturan-peraturan tersebut diadakan.

h. Pengawasan

Pengawasan adalah proses mengamati aktivitas untuk memastikan aktivitas-aktivitas tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan dan memperbaiki setiap deviasi yang signifikan. Dengan pengawasan sikap disiplin siswa akan terkontrol. Dari observasi yang telah dilakukan peneliti dapat dipahami bahwa pengawasan dilakukan agar siswa dapat melakukan kegiatan dengan tepat waktu.

i. Pemberian motivasi

Seorang guru memberikan motivasi kepada siswanya, dengan cara membangkitkan semangat dan mendorong siswanya agar melakukan suatu kegiatan yang baik. Dengan motivasi siswa akan lebih bersemangat dalam menjalankan perintah dari seorang guru. Motivasi diberikan didalam kelas disela-sela guru memberikan materi. Pemberian motivasi tidak hanya berwujud atau barang, tetapi juga dengan pujian, atau dengan pemberian perhatian yang cukup kepada siswanya dengan segala potensi yang dimiliki agar dirasakan siswa atas perhatian guru terhadapnya. Oleh karena itu guru harus selalu mengajak, mengulurkan tangan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam segala kegiatan yang dapat membangun disiplin ibadah siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, pada bagian ini akan disimpulkan beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Upaya guru mata pelajaran fiqih dalam membina disiplin ibadah siswa sudah cukup baik, dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini dapat diketahui melalui wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran fiqih dan siswa kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari. Upaya yang dilakukan guru mata pelajaran fiqih adalah memberikan motivasi kepada siswa, memberikan contoh atau ikut serta dalam kegiatan ibadah serta memberikan pengawasan terhadap siswa kelas VII.
2. Faktor pendukung guru mata pelajaran fiqih dalam membina disiplin ibadah siswa adalah lingkungan sekolah, lingkungan kelompok, atau teman sebaya, motivasi pada dirinya sendiri, dari sisi fisiologisnya seperti kesegaran jasmani, sakit yang sedang diderita. Faktor pendukung yang paling utama adalah faktor dari dalam diri siswa itu sendiri.
3. Faktor penghambat guru mata pelajaran fiqih dalam membina disiplin ibadah siswa adalah teman sebaya, faktor lainnya yaitu kepedulian siswa terhadap sekolah sehingganya mereka seringkali

bermalas-malasan dan mengabaikan yang sudah menjadi tugasnya sebagai siswa.

B. Saran

Adapun saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan disiplin ibadah siswa kepada kepala madrasah, guru mata pelajaran fiqih dan tenaga pendidik yang lain, hendaknya secara intensif memberikan bimbingan, pembinaan serta motivasi kepada siswa untuk selalu disiplin, baik melalui teguran, hukuman, hadiah yang diberikan dan lain sebagainya agar siswa termotivasi untuk melakukannya.
2. Agar terciptanya lingkungan yang disiplin, siswa hendaknya lebih memperhatikan tata tertib yang telah diberlakukan oleh madrasah agar menjadi siswa yang bertanggung jawab dengan lingkungan dan aturan yang berlaku.
3. Bagi orang tua yang ikut andil dalam mendidik anak juga hendaknya selalu mengingatkan dan mengajarkan kepada anak-anak ketika berada di rumah sehingga antara madrasah dan orang tua bisa terjalin hubungan yang baik, sehingga tercapainya apa yang diinginkan antara madrasah dan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Tafsir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Al farih, Abdurrohman. "Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Disiplin Ibadah Salat Fardhu Pada Anak (Studi Kasus Kelas VIII MTs 1 Sambirejo Sragen)." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Candra, Andy, dan Arihta Perangin Angin. "Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Iklim Sekolah Dengan Disiplin Pada Siswa SMP N 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat." *Jurnal Psychomotira* 1, no. 1 (2017).
- Hafsah. *Pembelajaran Fiqh*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2016.
- Hamid, Abdul. *Fiqh Ibadah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.
- Hamid, Abdul, dan Beni Ahmad Saebani. *Fiqh Ibadah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Haryono, Sugeng. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi." *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 3 (2016).
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ibrahim Shalih, Su'ad. *Fiqh Ibadah wanita*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Jihan Syah, Imas. "Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Dalam Penanaman Kedisiplinan Anak Terhadap Pelaksanaan Ibadah (Tela'ah Hadis Nabi Tentang Perintah mengajarkan Anak Dalam Menjalankan Sholat)." *Journal of Childhood Education* 2, no. 2 (2018).
- M, L. Upaya Guru Fiqh Dalam Membina Disiplin Ibadah Siswa Kelas VII MTS Nurul Huda, 2 November 2020.
- Marwadani. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

- Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi, 2013.
- Mustofa, Ali. "Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (2019).
- Nurlita, Weni. "Upaya Guru Bidang Studi Agama Islam Dalam Membina Sikap Disiplin Ibadah Serta Implikasinya Terhadap Kedisiplinan Ibadah Siswa Di MTS Islamiyah Ciputat Tangerang Selatan." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Pendidikan Nasional, Departemen. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, t.t.
- Purwakania Hasan, Aliah B. "Disiplin Beribadah: Alat Penenang Ketika Dukungan Sosial Tidak Membantu Stres Akademik." *Jurnal AL-Azhar Indonesia Seri Humanior* 1, no. 3 (t.t.).
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Rohmah, Noer. "Pengawasan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran Dan Hadis." *Jurnal Pebdidikan Ilmiah* 4, no. 2 (2019).
- Samsudin, Agus. "Pembiasaan Perilaku Keberagamaan Peserta Didik Melalui Program Shalat Dhuha." *Jurnal Atthulab* 3, no. 2 (2018).
- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- . *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Thib Raya, H. Ahmad, dan Siti Musdah Mulia. *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam islam*. Jakarta: Prenda Media, t.t.

Vinallia. "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Fiqih Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs N Purwaasri KAB. Kediri." *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 8, no. 2 (2018).

Yasyakur, Moch. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Shalat Lima Waktu." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 5 (2016).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1667/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS NURUL HUDA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NIKE MEGARANI**
NPM : 1701010060
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **UPAYA GURU MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MEMBINA SIKAP DISIPLIN IBADAH SISWA KELAS VII DI MTS NURUL HUDA**

untuk melakukan *pra-survey* di MTS NURUL HUDA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Juni 2020

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



YAYASAN NURUL HUDA ADIWARNO
MTs NURUL HUDA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

AKTA KEMENKUMHAM : No. AHU-0020150.AH.01.12. Tahun 2015

NSM : 121218070096 NPSN : 69955869

STATUS : Terakreditasi C No : 139/BAN-SM/LPG/XII/2018

Gmail : mtskunh45@gmail.com

Alamat: Komplek Masjid Nurul Huda Dusun Jombang Desa Adiwarno 45P RT/RW 005/002 Kec. Batanghari Kab.Lampung Timur, 34181

Nomor : 400/056/MTs.NH/2020
Lampiran :
Perihal : **Izin Pra Survey**

Yth
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Metro

Dengan Hormat,

Mengindahkan surat izin pra survey nomor surat :
B-1667/in.28.1/J/TL.00/06/2020 tanggal 26 Juni 2020 tentang permohonan pra survey, MTs Nurul Huda Batanghari Kabupaten Lampung Timur memberikan izin kepada :

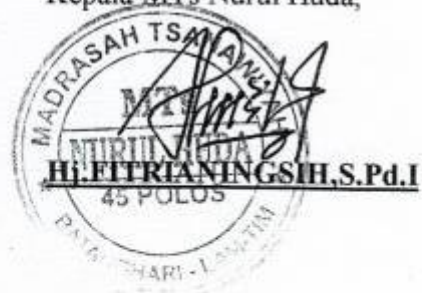
No	Nama	NPM	Universitas Asal/ Fakultas	Jurusan
1	NIKE MEGARANI	1701010060	IAIN Metro/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan Pra Survey di MTs Nurul Huda Batanghari Kabupaten Lampung Timur dengan judul skripsi :

“UPAYA GURU MATA PELAJARAN Fiqih Dalam Membina Sikap Disiplin Ibadah Siswa Kelas VII di MTs Nurul Huda”

Demikian surat izin observasi dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Batanghari, 02 November 2020
Kepala MTs Nurul Huda,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0647/In.28.1/J/TL.00/03/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
M. Ardi (Pembimbing 1)
Buyung Syukron (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NIKE MEGARANI**
NPM : 1701010060
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **UPAYA GURU MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MEMBINA DISIPLIN IBADAH SISWA KELAS VII MTS NURUL HUDA BATANGHARI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Maret 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1214/In.28/D.1/TL.00/04/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Kepala MTs Nurul Huda
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1213/In.28/D.1/TL.01/04/2021, tanggal 22 April 2021 atas nama saudara:

Nama : **NIKE MEGARANI**
NPM : 1701010060
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

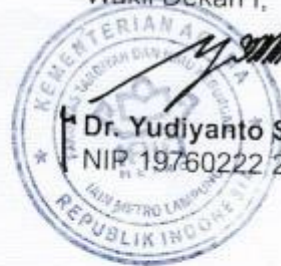
Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs Nurul Huda, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU MATA PELAJARAN Fiqih dalam Membina Disiplin Ibadah Siswa Kelas VII MTS Nurul Huda Batanghari".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 April 2021

Wakil Dekan I,



[Signature]
Dr. Yudianto S.Si., M.Si.

NIP. 19760222 200003 1 003

SURAT TUGAS

Nomor: B-1213/In.28/D.1/TL.01/04/2021

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **NIKE MEGARANI**
NPM : 1701010060
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTs Nurul Huda, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU MATA PELAJARAN FIKIH DALAM MEMBINA DISIPLIN IBADAH SISWA KELAS VII MTS NURUL HUDA BATANGHARI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 April 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat




H. Nurul Huda, spd.1

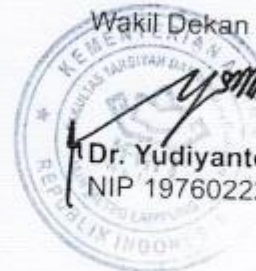


MADRASAH
MTs
NURUL HUDA
45 POLOS
BATANGHARI - LAM-TIM

Wakil Dekan I,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
REPUBLIK INDONESIA



YAYASAN NURUL HUDA ADIWARNO
MTs NURUL HUDA BATANGHARI
AKTA KEMENKUMHAM : No. AHU-0020150.AH.01.12. Tahun 2015
NSM : 121218070096 NPSN : 69955869
STATUS : Terakreditasi C No : 139/BAN-SM/LPG/XII/2018
Gmail : mtskunh45@gmail.com

Alamat: Komplek Masjid Nurul Huda Dusun Jombang Desa Adiwarno 45P RT/RW 005/002 Kec. Batanghari Kab.Lampung Timur, 34181

Nomor : 422 / 015 / MTs - NH / V / 2021
Lampiran : -
Perihal : Balasan

Yth. Wakil Dekan I

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si

Institut Agama Islam Negeri Metro

di -

Tempat

Sesuai dengan surat permohonan yang kami terima dengan nomor :

B-1214/In.28/D.1/TL.00/04/2021, perihal izin Research tanggal 22 April 2021, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro atas nama:

Nama : **NIKE MEGARANI**
NIM : 1701010060
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah kami setuju untuk melakukan Research/survey pada sekolah kami dalam rangka penyelesaian tugas akhir / skripsi dengan judul:

UPAYA GURU MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MEMBINA DISIPLIN IBADAH SISWA KELAS VII MTS NURUL HUDA BATANGHARI

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Batanghari, 05 Mei 2021

Kepala MTS Nurul Huda Batanghari,



HJ. FITRIANINGSIH, S.Pd.I

Tembusan:

1. Mahasiswa ybs.
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-494/In.28/S/U.1/OT.01/06/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nike Megarani
NPM : 1701010060
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701010060

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Juni 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:50/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Nike Megarani
NPM : 1701010060
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 19 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003

OUTLINE

UPAYA GURU MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MEMBINA

DISIPLIN IBADAH SISWA KELAS VII MTS NURUL HUDA

BATANGHARI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Disiplin Ibadah Siswa

1. Pengertian Disiplin

2. Pengertian Ibadah

3. Ruang Lingkup Ibadah

B. Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih

1. Guru Mata Pelajaran Fiqih

2. Upaya Guru Fiqih

3. Usaha Untuk Membina Disiplin Siswa

C. Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Membina Disiplin Ibadah Siswa

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Metode Pengumpulan Data

D. Uji Keabsahan Data

E. Tehnik Anilisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah MTs Nurul Huda Batanghari
2. Visi, Misi MTs Nurul Huda Batanghari
3. Kondisi MTs Nurul Huda Batanghari
4. Struktur Organisasi Mts Nurul Huda Batanghari

B. Pembahasan

1. Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Membina Disiplin Ibadah Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari
2. Faktor-faktor Pendukung Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Membina Disiplin Ibadah Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari
3. Faktor-faktor Penghambat Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Membina Disiplin Ibadah Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Metro, 24 Maret 2021

Penulis



Nike Megarani
NPM. 1701010060

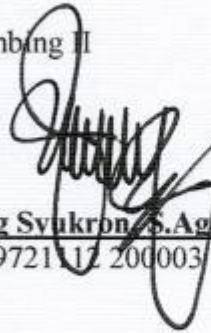
Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210-198803 1 004

Pembimbing II



Buyung Syukron, S.Ag. SS,MA
NIP. 19721112-200003 1 004

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

UPAYA GURU MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MEMBINA DISIPLIN IBADAH SISWA KELAS VII MTS NURUL HUDA BATANGHARI

A. OBSERVASI

1. Mengamati secara langsung lokasi MTs Nurul Huda Batanghari
2. Mengamati secara langsung tentang upaya guru mata pelajaran fiqih dalam membina disiplin ibadah siswa
3. Mengamati dan berinteraksi dengan siswa kelas VII MTs Nurul Huda Batanghari untuk mengetahui upaya guru mata pelajaran fiqih dalam membina disiplin ibadah siswa

B. WAWANCARA

1. **Daftar wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih MTs Nurul Huda**
 - a. Bagaimana pendapat ibu tentang pentingnya disiplin dalam beribadah?
 - b. Apakah ibu sudah berupaya membina disiplin ibadah siswa kelas VII?
 - c. Apa saja upaya yang dilakukan ibu untuk membina disiplin siswa di MTs Nurul Huda?

- d. Bagaimana upaya yang dilakukan ibu dalam membina disiplin ibadah siswa ?
- e. Apakah ibu sudah memberikan motivasi kepada siswa agar disiplin dalam ibadah?
- f. Apa saja faktor pendukung dalam membina disiplin ibadah siswa?
- g. Menurut ibu apa ada faktor penghambat dalam membina disiplin ibadah siswa?

2. Daftar wawancara dengan kepala sekolah MTs Nurul Huda

- a. Bagaimana upaya guru mata pelajaran fiqih dalam membina disiplin ibadah siswa ?
- b. Apa saja upaya yang dilakukan guru mata pelajaran fiqih dalam membina disiplin ibadah siswa?
- c. Apa faktor pendukung guru mata pelajaran fiqih dalam membina disiplin ibadah siswa?
- d. Apa faktor penghambat guru mata pelajaran fiqih dalam membina disiplin ibadah siswa?

3. Daftar wawancara dengan siswa kelas VII MTs Nurul Huda

- a. Apa saja upaya yang dilakukan untuk membina disiplin siswa di MTs Nurul Huda?
- b. Menurut kalian apakah ada faktor pendukung dan penghambat ibu fiqih dalam membina disiplin ibadah siswa?

- c. Apakah guru mata fiqih selalu aktif dalam membina disiplin ibadah siswa?
- d. Bagaimana perkembangan anda setelah diberikan pembinaan disiplin ibadah?

C. DOKUMENTASI


1. Dokumentasi tentang sejarah berdirinya MTs Nurul Huda
2. Dokumentasi Visi dan Misi MTs Nurul Huda
3. Dokumentasi struktur kepegawaian MTs Nurul Huda
4. Dokumtasi kegiatan dalam membina disiplin ibadah siswa

Metro, 6 April 2021
Penulis,



Nike Megarani
NPM.1701010060

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II



Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112-200003 1 004



Gambar 1. Wawancara dengan Guru Maa Pelajaran Fiqih



Gambar 2. Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar 3. Wawancara dengan siswa kelas VII



Gambar 3. Wawancara dengan siswa kelas VII



Gambar 4. Masjid Nurul Huda Batanghari

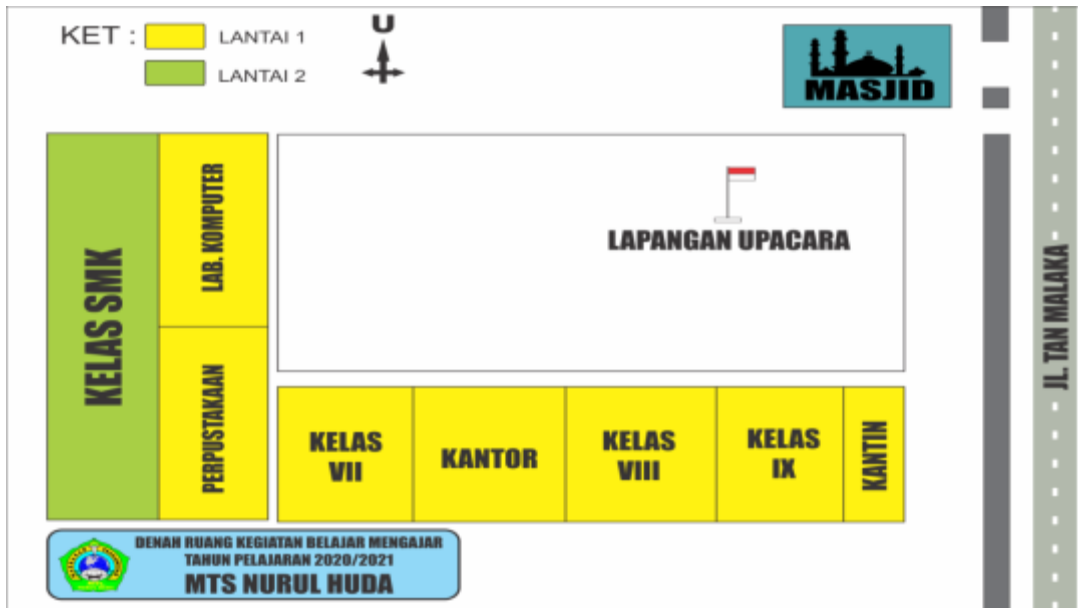


Gambar 5. Lokasi MTs Nurul Huda Batanghari



Gambar 6. Kegiatan Shalat Dhuha





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan pada tanggal 13 Juni 1999 di Nampirejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur, anak tunggal dari pasangan Bapak Winardi dan Ibu Painsi .

Pendidikan Dasar yang di tempuh Penulis di SDN 1 Nampirejo, dan selesai pada tahun 2011. Kemudian Penulis melanjutkan Pendidikan di SMP PGRI 1 Batanghari, dan selesai pada tahun 2014. Kemudian Penulis melanjutkan Pendidikan di SMA N 1 Batanghari dan selesai pada tahun 2017. Kemudian Penulis melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi yaitu di IAIN Metro dengan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada semester Ganjil tahun 2017/2018.